

## **BAB V PENUTUP**

### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengujian pada pembahasan yang dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Angka kejadian *stunting* pada Wilayah Kerja Puskesmas Bojong Genteng adalah sebesar 42 kasus dari 139 balita berusia 12 sampai 24 bulan.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Bojong Genteng Kabupaten Sukabumi Tahun 2023.
3. Faktor yang paling berpengaruh dalam kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong Genteng adalah angka kecukupan asupan kalori MP-ASI.
4. OR ASI eksklusif terhadap kejadian *stunting* sebesar 0,24 ( 95% IK 0,062-0,971) yang berarti bahwa bayi yang mendapatkan ASI eksklusif resiko terkena *stunting* 0,16 kali dibandingkan yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sehingga bisa diinterpretasikan bahwa  $OR < 1$  menggambarkan bahwa ASI eksklusif adalah sebagai *protector* terhadap kejadian *stunting*.

### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian, beberapa saran yang disampaikan pada pihak terkait adalah sebagai berikut:

#### **V.2.1 Bagi Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta**

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai masalah *stunting* dan penyebabnya khususnya di daerah puskesmas Bojong Genteng, sehingga dapat melakukan upaya pencegahan *stunting* bekerja sama dengan Puskesmas dan masyarakat setempat.

#### **V.2.2 Bagi Keluarga Bayi**

Penelitian ini digunakan sebagai gambaran pada orangtua agar lebih meningkatkan kewaspadaan tentang kejadian *stunting* sehingga orangtua dapat memberikan gizi sesuai dengan usia bayinya di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong Genteng.

#### **V.2.3 Bagi Puskesmas Bojong Genteng**

Hasil penelitian dapat menjadi informasi bagi Puskesmas dalam melakukan pencegahan dan penanganan *stunting* di wilayah kerja dengan cara meningkatkan frekuensi sosialisasi mengenai *stunting* dan meningkatkan pemberian MP-ASI pada warga Bojong Genteng.

#### V.2.4 Bagi Bela Negara

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan gambaran mengenai keadaan gizi di daerah Bojong Genteng dalam mengimplementasikan bela negara guna meningkatkan kualitas kesehatan gizi secara nasional.